

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI KOPI MANIPI
DI KECAMATAN SINJAI BARAT, KABUPATEN SINJAI**

ARIANI RESKI UTARI

G021 18 1012



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI KOPI MANIPI
DI KECAMATAN SINJAI BARAT, KABUPATEN SINJAI**

**Ariani Reski Utari
G021 18 1012**



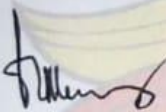
Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

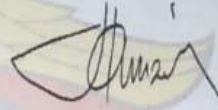
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai
Nama : Ariani Reski Utari
NIM : G021181012

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
NIP. 19610829 198601 2 001



Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.
NIP. 19570406 198702 1 002

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus: 29 Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI
KOPI MANIPI DI KECAMATAN SINJAI BARAT,
KABUPATEN SINJAI
NAMA DAN MAHASISWA : ARIANI RESKI UTARI
NOMOR POKOK : G021 18 1012

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.

Ketua Sidang

Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.

Anggota

Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.

Anggota

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.

Anggota

Tanggal Ujian: 29 Juni 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 27 Juni 2022



Ariani Reski Utari
Ariani Reski Utari
G021181012

ABSTRAK

Koperasi Kopi Manipi merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk manipi yang terletak di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Koperasi ini telah berdiri sejak tahun 2007. Dalam pengembangan usaha kopi bubuk manipi masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu pemasaran yang dilakukan Koperasi Kopi Manipi belum maksimal, promosi belum menggunakan media sosial dan jaringan distribusi yang belum luas karena masih mencakup daerah Sinjai, pengemasan yang belum terlalu menarik di mana kopi dikemas menggunakan kemasan *flat bottom* atau gusset yang telah diberi label, serta terdapat peralatan dengan kapasitas rendah disebabkan keterbatasan modal. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Menganalisis kondisi sumberdaya dan kinerja usaha Koperasi Kopi Manipi di Kabupaten Sinjai; 2) Merumuskan strategi pengembangan usaha Koperasi Kopi Manipi di Kabupaten Sinjai. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis SWOT serta metode APPAS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian strategi pengembangan usaha yang dapat dilakukan yaitu promosi menggunakan media sosial (*Facebook, instagram, dan whatsapp*), mengajukan pinjaman modal ke bank sebesar Rp. 100.000.000,- serta perekrutan tenaga kerja dengan menambah 3 tenaga kerja produksi.

Kata Kunci: Koperasi, Kopi, Pengembangan Usaha, Strategi

ABSTRACT

The Manipi Coffee Cooperative is a business engaged in the production of Manipi ground coffee, located in West Sinjai District, Sinjai Regency. This cooperative has been established since 2007. In developing this ground coffee business, there are still several obstacles faced, namely the marketing carried out by the Manipi coffee cooperative has not been maximized, promotions have not used social media and the distribution network is not yet extensive because it still covers the Sinjai area, packaging that has not been used yet. too interesting where the coffee is packaged using flat bottom or gusset packaging that has been labeled, and there is equipment with low capacity due to limited capital. The objectives of this study are 1) Analyze the condition of resources and business performance of the Manipi Coffee Cooperative in Sinjai Regency; 2) Formulate a business development strategy for Manipi coffee cooperatives in Sinjai Regency. The method used in this study is the SWOT analysis method and APPAS method. Based on the research that has been done, the results of research on business development strategies that can be done are promotion using social media (Facebook, Instagram, and WhatsApp), applying for a capital loan to the bank for Rp. 100,000,000, - as well as the recruitment of workers by adding 3 production workers.

Key words: *Cooperatvie, Coffee, Business Development, Strategy*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ariani Reski Utari lahir di Mario, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone pada tanggal 12 September 1999 merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara dari pasangan Ahri dan Yeni SriWahyuni. Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu Taman Kanak-Kanak Mario Pulana pada tahun 2005-2006 kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 185 Mario (2006-2012). Lalu kembali melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Libureng (2012-2015). Setelah itu, lanjut di SMA Negeri 11 Bone (2015-2018).

Pada tahun 2018, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Hasanuddin pada Program Studi S1 Agribisnis melalui jalur SNMPTN. Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis pernah bergabung di UKM KPI (Keilmuan dan Penalaran Ilmiah) UNHAS. Penulis juga mengikuti kepanitiaan dan seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional, hingga tingkat internasional.

PERSANTUNAN

Puji syukur segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai**” dapat terselesaikan dengan baik.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Ahri, dan Ibunda Yeni SriWahyuni atas kasih sayang, perhatian, juga atas waktu yang telah diberikan dalam menjaga, menyayangi, serta do’a yang tidak henti-hentinya mengalir dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada saudari saya Ariana Reski Utami yang telah memberikan semangat dan dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya abntuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hari, penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** selaku dosen pembimbing utama dan Bapak **Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis guna perbaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb** selaku panitia seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M.Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
5. **Bapak dan Ibu dosen khususnya Departemen Sosial Ekonomi pertanian** yang telah memberikan ilmu, dan dukungan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. **Seluruh staff dan pegawai**, terkhusus pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesain tugas akhir ini.
7. Kepada **Koperasi Kopi Manipi** yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data.
8. Keluarga besar **KRISTAL’18** (Agribisnis angkatan 2018) yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesain skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesain skripsi ini. Terima kasih banyak.
Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang atas amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesain skripsi inI.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PENGUJI	iv
Deklarasi	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
PERSANTUNAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Kerangka Pemikiran	4
II. METODE PENELITIAN	6
2.1 Desain Penelitian.....	6
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
2.3 Penentuan Informan	6
2.4 Jenis dan Sumber Data.....	6
2.5 Metode Pengumpulan Data	7
2.6 Metode Analisis	7
2.7 Batasan Operasional	11
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Visi dan Misi Usaha	12
3.2 Analisis Sumberdaya	12
3.3 Analisis Kinerja Usaha	15
3.4 Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi	19
3.5 Tindakan Prioritas dalam Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	24
3.6 Hubungan Strategi Pengembangan dengan Tindakan	33
3.7 Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi	34
3.8 Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi	35
3.9 Analisis Persoalan Potensial	36
3.10 Monitoring dan Evaluasi.....	38
IV. KESIMPULAN	39
4.1 Kesimpulan	39

4.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Areal, Produksi dan Jumlah Petani Kopi Arabika dan Robusta di Kabupaten Sinjai, Tahun 2019.....	1
Tabel 2. Matriks IFAS	8
Tabel 3. Matriks EFAS	8
Tabel 4. Matriks SWOT.....	10
Tabel 5. Sumberdaya Lahan dan Bangunan Koperasi Kopi Manipi	12
Tabel 6. Sumberdaya Peralatan Koperasi Kopi Manipi	13
Tabel 7. Sumberdaya Manusia Koperasi Kopi Manipi	14
Tabel 8. Neraca Koperasi Kopi Manipi, 2022	15
Tabel 9. Biaya Tetap Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	18
Tabel 10. Biaya Variabel Usaha Koperasi Kopi Manipi	18
Tabel 11. Analisis Pendapatan Usaha Koperasi Kopi Manipi	19
Tabel 12. Faktor Internal Usaha Koperasi Kopi Manipi	19
Tabel 13. Faktor Eksternal Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	20
Tabel 14. Matriks IFAS Usaha Koperasi Kopi Manipi	20
Tabel 15. Matriks EFAS Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	21
Tabel 16. Matriks SWOT.....	23
Tabel 17. Kesenjangan Usaha Koperasi Kopi Manipi	24
Tabel 18. Matriks Penelitian Masalah pada Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	25
Tabel 19. Kriteria Keputusan “Memilih Media Untuk Promosi” Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	29
Tabel 20. Evaluasi Alternatif Tindakan “Memilih Media Promosi” pada Usaha Koperasi Kopi Manipi	30
Tabel 21. Kriteria Keputusan “Mengajukan Pinjaman Modal ke Bank” pada Usaha Koperasi Kopi Manipi	30
Tabel 22. Evaluasi Alternatif Tindakan “Mengajukan Pinjaman Modal ke Bank” pada Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	31
Tabel 23. Kriteria Keputusan “Perekrutan Tenaga Kerja Produksi” Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	31
Tabel 24. Evaluasi Alternatif Tindakan “Perekrutan Tenaga Kerja Produksi” pada Usaha Koperasi Kopi Manipi	31
Tabel 25. Matriks Hubungan Strategi dan Tindakan pada Usaha Koperasi Kopi Manipi	33
Tabel 26. Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem pada Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	35
Tabel 27. Rencana Kerja Tindakan pada Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	36

Tabel 28. Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja Usaha Koperasi Kopi Manipi38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi..	5
Gambar 2. Diagram Analisis SWOT	9
Gambar 3. Struktur Organisasi Koperasi Kopi Manipi	14
Gambar 4. Rantai Pengadaan Bahan Baku Usaha Koperasi Kopi Manipi	15
Gambar 5. Alur Pemasaran Usaha Koperasi Kopi Manipi	17
Gambar 6. Diagram Posisi Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	22
Gambar 7. Struktur Pohon Masalah Usaha Koperasi Kopi Manipi	26
Gambar 8. Struktur Pohon Sasaran Usaha Koperasi Kopi Manipi	28
Gambar 9. Struktur Pohon Alternatif Tindakan Usaha Koperasi Kopi Manipi	29
Gambar 10. Struktur Pohon Tindakan Terpilih Usaha Koperasi Kopi Manipi	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengisian Rating.....	43
Lampiran 2. Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Strategy</i>) untuk Rating pada Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	45
Lampiran 3. Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Strategy</i>) untuk Rating pada Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	46
Lampiran 4. Produk Usaha Koperasi Kopi Manipi.....	47
Lampiran 5. Bukti Pengajuan Jurnal	47
Lampiran 6. Jurnal 1	48
Lampiran 7. Jurnal 2.....	67

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang mampu menyumbang devisa yang cukup besar (Lestari *et al.* 2021). Di samping itu, kopi juga berperan penting sebagai sumber penghasilan bagi petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Permasalahan yang di hadapi agribisnis kopi Indonesia cukup kompleks, mulai dari hulu (*on farm*) hingga ke hilir (Narulita *et al.* 2014). Di Indonesia terdapat dua spesies tanaman kopi yang dikembangkan yaitu kopi arabika dan kopi robusta (Martauli, 2018). Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki areal penanaman cukup luas serta kondisi agroklimatologi yang sangat mendukung dalam pengembangan kopi (Nappu & Andi, 2016). Pengembangan komoditas kopi di Sulawesi Selatan cukup menyebar pada tiap kabupaten diantaranya kabupaten Enrekang, Tana Toraja, Luwu, Bantaeng, Gowa serta Sinjai. Keenam kabupaten tersebut mengembangkan jenis kopi arabika dan robusta (Maintang *et al.*, 2019).

Kopi arabika dan robusta merupakan komoditi hasil perkebunan dan sekaligus sebagai produk unggulan daerah kabupaten Sinjai yang setiap tahun dikembangkan budidayeranya. Adapun luas areal, produksi dan jumlah petani kopi arabika dan robusta di Kabupaten Sinjai tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal, Produksi dan Jumlah Petani Kopi Arabika dan Robusta di Kabupaten Sinjai, Tahun 2019

Kopi Arabika			Kopi Robusta		
Luas Area Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Jumlah Petani (KK)	Luas Area Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Jumlah Petani (KK)
2.999	1.230	2.193	861	580	1.025

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021

Salah satu sentra produksi tanaman kopi di Kabupaten Sinjai adalah Kecamatan Sinjai Barat yang menjadikan tanaman kopi sebagai komoditas unggulan dibandingkan dengan tanaman lainnya. Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sinjai, luas area tanam kopi arabika di Kecamatan Sinjai Barat pada tahun 2019 yaitu 1606 ha sedangkan luas area tanam kopi robusta yaitu 337 ha.

Kopi bubuk manipi merupakan produk lokal Kecamatan Sinjai Barat. Pengembangan usaha kopi bubuk manipi tidak terlepas dari campur tangan koperasi yang berperan sebagai wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri dari beberapa orang yang bergabung secara sukarela dan berjuang bersama-sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka (Piliandani *et al.*, 2018). Menurut Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan mencapai cita-cita bersama koperasi serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

Koperasi Kopi Manipi merupakan koperasi yang menghimpun buah kopi untuk diolah menjadi kopi bubuk dan dipasarkan. Koperasi ini dibentuk pada 02 April 2007. Bahan baku yang digunakan di dalam pengolahan kopi bubuk ini yaitu campuran antara kopi jenis arabika dan robusta yang diperoleh dari petani kopi di Sinjai Barat. Kopi yang dibeli oleh Koperasi Kopi Manipi dalam bentuk kopi cherry/gelondongan yang nantinya akan diolah oleh anggota koperasi menjadi bubuk kopi yang diberi nama kopi bubuk manipi sehingga para petani langsung menjual hasil panennya ke Koperasi Kopi Manipi.

Pengembangan usaha ini didukung dengan lahan petani yang luas sehingga bahan baku yang tidak mengalami kendala. Dengan adanya koperasi ini maka dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Akan tetapi dalam pengembangan usaha kopi bubuk ini masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu pemasaran yang dilakukan Koperasi Kopi Manipi belum maksimal di mana masih dititipkan dari toko ke toko, promosi masih sangat kurang karena belum menggunakan media sosial dalam mempromosikan produknya dan jaringan distribusi yang belum luas karena masih mencakup daerah Sinjai, pengemasan yang belum terlalu menarik di mana kopi dikemas menggunakan kemasan *flat bottom* atau gusset yang telah diberi label, serta terdapat sumberdaya peralatan dengan kapasitas rendah disebabkan adanya keterbatasan modal. Selain itu, faktor *eksternal* juga sangat berpengaruh dalam pengembangan usaha Koperasi Kopi Manipi di mana banyaknya variasi kopi saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk memilih jenis dan kualitas kopi yang akan dikonsumsi (Fitriyah *et al*, 2021). Seiring semakin banyaknya pengusaha yang berbisnis kopi olahan menyebabkan persaingan antar industri kopi olahan semakin ketat.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Kopi Manipi dalam mengembangkan usahanya sangat diperlukan adanya strategi. Strategi merupakan seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang akan dicapai sehingga akan memberikan keunggulan yang kompetitif (Watrianthos, 2020). Strategi pengembangan usaha akan mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang sehingga sifat strategi pengembangan berorientasi ke masa depan. Strategi pengembangan mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan (Afridhal, 2017). Pengembangan suatu usaha ditentukan dengan kemampuan membangun strategi karena strategi memaksa perusahaan untuk memandang masa depan secara proaktif (Susanto, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan strategi yang tepat sangat penting dalam menjalankan usaha. Di mana dengan adanya strategi maka mampu memberikan pengaruh terhadap usaha baik dalam pengembangan promosi, jaringan distribusi, dan kemasan produk yang dimiliki oleh Koperasi Kopi Manipi. Sehubungan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi, di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sumberdaya dan kinerja usaha Koperasi Kopi Manipi, di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana strategi dalam pengembangan usaha Koperasi Kopi Manipi, di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai?

1.3 **Research Gap (Novelty)**

Beberapa penelitian mengenai strategi pengembangan telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.* (2020) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Kopi Organik Pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mandiri Sejahtera Ngrancah Grabag Kabupaten Magelang*”. Dari hasil penelitian tersebut strategi pengembangan usaha yang dapat dilakukan adalah melakukan pengembangan pasar dengan memperluas wilayah penjualan produk kopi KUB Mandiri Sejahtera. Selanjutnya Rosyanta *et al.* (2018) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Luwak pada Satria Agrowisata di Kabupaten Gianyar*” mengungkapkan bahwa berdasarkan analisis SWOT terdapat tiga strategi dalam mengembangkan kopi luwak yang diprioritaskan yaitu mempertahankan harga dan kualitas untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan upaya pemasaran produk melalui promosi yang intensif dan efisien, serta membuat kemasan produk yang lebih menarik.

Anbas *et al.* (2018) dengan judul “*Strategi Pengembangan Agribisnis Hidroponik di Kota Makassar: Studi Eksperensial Asrys Hydrofarm, Jalan Nipa-Nipa, Antang, Makassar*”. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode APPAS, masalah utama usaha Asrys Hydrofarm yaitu daerah pemasaran yang terbatas. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka diperlukan sasaran utama yaitu daerah pemasaran meluas di mana tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran utama tersebut yaitu menambah 1 tenaga kerja khusus pemasaran, menggunakan benih unggul varietas *grand rapid* serta menambah 1 unit tandon.

Zulfikri (2021) dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis Hidroponik (Studi Kasus CV. Foodscaping Indonesia, Kabupaten Bone*” mengungkapkan bahwa terdapat beberapa strategi pengembangan usaha hidroponik yang dapat dilakukan pada setiap unit usaha CV. Foodscaping Indonesia, yaitu menggunakan benih varietas unggul, menambah varian sayur dan varian produk, menerapkan sistem manajemen stok bahan baku, menerapkan SOP kerja, meningkatkan upaya promosi, melakukan *maintenance* dengan baik, perekrutan tenaga kerja, serta menjalin kemitraan dengan toko tani dan kebun produksi hidroponik. Selanjutnya Fadhilah *et al.* (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Pengembangan Usaha Rumah Tangga*”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sasaran utama yang ingin dicapai yaitu daerah pemasaran luas. Tindakan terpilih yang perlu dilakukan agar sasaran utama tercapai yaitu menambah satu unit mesin penggiling, penambahan promosi pada mesin cetak dan media sosial, merekrut satu orang tenaga kerja, serta menambah satu unit motor.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai strategi pengembangan sudah banyak dilakukan, namun penelitian tentang strategi pengembangan usaha koperasi kopi dengan menggunakan analisis SWOT serta metode APPAS masih jarang dilakukan. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu di mana persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu ada yang menggunakan analisis SWOT serta ada juga yang menggunakan metode APPAS sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu menggunakan analisis SWOT serta metode APPAS hal ini dilakukan agar dapat mengetahui strategi serta tindakan yang akan dilakukan, perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, serta waktu penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi sumberdaya serta kinerja usaha Koperasi Kopi Manipi di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.
2. Merumuskan strategi pengembangan usaha Koperasi Kopi Manipi di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui strategi terbaik melalui hasil analisis penelitian ini, maka dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi koperasi kopi pada umumnya dalam menghadapi situasi yang ada dalam rangka pengembangan usahanya serta dapat dijadikan sebagai bahan penentuan kebijakan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam upaya pengembangan usaha salah satunya usaha kopi bubuk.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Indonesia. Salah satu daerah penghasil kopi adalah Kabupaten Sinjai. Jenis kopi yang diusahakan oleh masyarakat Sinjai adalah kopi arabika dan kopi robusta. Koperasi Kopi Manipi yang terletak di Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat mengolah buah kopi menjadi kopi bubuk yang diberi nama “Kopi Bubuk Manipi” di mana bahan baku didapat langsung dari petani kopi. Usaha ini merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan di kabupaten Sinjai mengingat kabupaten Sinjai merupakan salah satu sentra pengolahan kopi di Sulawesi Selatan.

Dalam menyusun kerangka pemikiran ini peneliti melampirkan diagram urutan yang akan dilakukan dalam menganalisis permasalahan. Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengetahui kondisi lingkungan yang mempengaruhi pengembangan usaha. Kondisi yang ingin diketahui yaitu kondisi sumberdaya (sumberdaya lahan dan bangunan, sumberdaya manusia, sumberdaya peralatan, sumberdaya finansial), dan kinerja usaha (pengadaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, pengendalian dampak lingkungan, serta keuangan). Setelah mengetahui kondisi Koperasi Kopi Manipi, maka akan diketahui masalah yang ada pada usaha Koperasi Kopi Manipi, dengan mengetahui masalah tersebut maka akan menghasilkan beberapa alternatif strategi pengembangan usaha yang nantinya akan diketahui tindakan apa yang akan dilakukan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Kopi Manipi